

Survey Minat Siswa terhadap Pembelajaran Sepak Takraw pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri Diwek

Novita Nur Synthiawati^{1✉}, Kahan Tony Hendrawan¹

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: novitanurs.stkipjb@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Survey, Minat, Sepak Takraw

Keywords:

Survey, Interest, Sepak Takraw

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan sepak takraw, penelitian dengan metode survey dengan pendekatan deskriptif, Populasi 95 siswa kelas VII SMPN Diwek, pengambilan sampel dengan "Total Sampling" bahwa setiap populasi yang ada dianggap sebagai sampel, instrument dengan angket dan untuk menganalisis data dengan analisis deskriptif dan persentase. Pada indikator pengetahuan umum kategori sedang (78,95 %), indikator internal kategori sedang (65,26%). indikator faktor eksternal kategori sedang (57,89%). Untuk kesimpulan bahwa minat siswa masuk kategori sedang.

Abstract

This study aims to determine students' interest in sepak takraw game, research with survey method with descriptive approach, Population 95 students of class VII SMPN Diwek, sampling with "Total Sampling" that every existing population is considered as a sample, instrument with questionnaire and to analyse data with descriptive analysis and percentage. On indicators of general knowledge in the medium category (78.95%), internal indicators in the medium category (65.26%). indicators of external factors in the medium category (57.89%). To conclude that student interest is in the medium category.

© 2024 Author

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan sekarang selalu berkaitan dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin berkembang sehingga memungkinkan orang untuk belajar dan mendapat pengetahuan lebih banyak, secara umum pengetahuan akan terus berkembang dan teknologi menjadi alat penting dalam memfasilitasi sebuah aktivitas untuk akses karena hal tersebut merupakan bagian dari sebuah sistem pendidikan secara

keseluruhan, PJOK sangat penting untuk pertumbuhan dan kesehatan siswa, (Febriyanti, 2023). Akibatnya setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan seperti siswa akan mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dengan menggunakan teknologi yang semakin maju, siswa dapat mengembangkan diri melalui PJOK dan sumbangan yang jelas terhadap adanya pengembangan keterampilan. Seluruh potensi

atau bakat siswa dapat diasah dan dikembangkan melalui kegiatan atau aktivitas gerak yang membuat mereka cerdas dan beriman.

Seseorang memiliki kualitas hidup yang lebih baik jika gerakan atau kemampuan mereka lebih nyata salah satu prinsip adalah siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan, Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dapat bantu siswa capai tujuan dengan aktivitas fisik sehingga berdampak pada suatu kondisi tubuh, emosi, dan budaya. PJOK memiliki peran penting dalam pendidikan dengan memberi kesempatan siswa melakukan aktivitas secara langsung dan memiliki pengalaman belajar secara sistematis pada suatu bentuk aktivitas fisik dan kebugaran, keberhasilan dalam suatu bentuk pembelajaran tergantung pada kemampuan pada setiap pendidik atau guru, (Raibowo et al., 2019). Kemampuan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan baik akan membantu siswa menemukan ketertarikan dalam olahraga ini yang pada gilirannya akan mendorong minat mereka untuk berolahraga.

Fokus dari pengalaman belajar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental serta menciptakan gaya hidup yang lebih sehat dan bugar sepanjang hidup, seseorang harus mendorong untuk melakukannya dengan kata lain siswa harus memiliki rasa minat yang baik dan mendalam dalam melakukannya. Selain itu minat siswa sangat penting untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Deviani, (2017) menjelaskan bahwa pada dasarnya jika seorang siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar maka proses belajar juga mungkin tidak memiliki keinginan atau minat untuk belajar, minat belajar siswa dapat mempengaruhi kinerja siswa, (Imawati & Maulana, 2021).

Aktivitas olahraga sangat penting bagi setiap orang salah satunya dapat meningkatkan kesehatan dan prestasi, (Pangestu, Parwata, & Wijaya 2021). Minat termasuk sifat yang relatif menetap pada diri seseorang yang tertarik pada topik tertentu akan memberikan perhatian yang lebih besar pada topik tersebut, (Sulasmi, 2020). Minat sebagai dorongan seseorang untuk

melakukan sesuatu yang mereka sukai sehingga mereka melakukannya dengan sungguh-sungguh dan konsisten sehingga dapat membantu mereka di kemudian hari dan minat adalah bagian penting dari hidup.

Guru PJOK harus memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik untuk melakukan tugasnya dengan baik, (Kasandrawali, 2019). Minat sangat penting dalam olahraga karena dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas. Menurut Hendrawijaya, (2022), minat dapatengaruhi bentuk kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran, minat sebagai bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu yang di sukainya, (Rahmanda et al., 2019). Karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul sebagai hasil dari prestasi, pengalaman, kebiasaan, dan akibatnya minat akan selalu terkait dengan kebutuhan dan keinginan. Ada dua faktor dalam minat (intrinsik) dengan rasa senang, perhatian, dan persepsi, dan (ekstrinsik) dari lingkungan sistem pengajaran. Untuk itu minat belajar memiliki keterkaitan yang sangat signifikan bagi siswa karena memiliki minat dalam pembelajaran siswa dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap sebuah materi dan berpotensi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka. Terdapat beberapa indikator dalam minat belajar seperti adanya rasa senang atau kegembiraan, ketertarikan yang ditunjukkan oleh siswa dan juga tingkat keterlibatan siswa dalam materi, keaktifan dan semangat siswa dalam menyelesaikan tugas – tugasnya, (Yanti & Sumianto, 2021).

Peran penting sebagai guru PJOK memiliki harus mengenalkan dan meningkatkan minat dalam salah satu cabang olahraga salah satunya olahraga sepak takraw karena salah satu jenis olahraga permainan yang luar biasa karena gerakannya yang sangat sulit untuk dilakukan, permainan tersebut menarik perhatian setiap orang untuk mempelajarinya, sepak takraw menjadi jenis olahraga yang dimainkan dengan beregu maupun individu. Banyak faktor yang terkait dengan minat seseorang baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi minat seseorang untuk bermain sepak takraw yang menjadi

olahraga siswa yang paling populer, minat datang dari dalam diri seseorang tanpa dipaksa oleh orang lain dan bisa datang dari suatu dorongan teman atau lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam olahraga sepak takraw, dan juga untuk terkait dengan kontribusi memberi penambahan pengetahuan yang berhubungan dengan minat siswa dalam salah satu cabang olahraga sepak takraw.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei,

Partisipan

Populasi penelitian adalah kelas VII dengan jumlah 95 siswa, pengambilan sampel dengan *Total Sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi setiap populasi yang ada dianggap sebagai sampel. Jadi sampel penelitian ini siswa kelas VII SMPN Diwek.

Instrumen

Instrument penelitian dengan angket atau kuesioner minat siswa.

Prosedur

Menyebarkan angket dan diisi oleh setiap siswa, setelah mendapatkan hasil data dari angket yang di sebarakan ke siswa.

Analisis Data

Data hasil penelitian di analisis dengan perhitungan deskriptif dan persentase.

HASIL

Hasil perhitungan angket untuk mengetahui minat terhadap olahraga sepak takraw diketahui data sebagai berikut :

1. Uji deskriptif

Diperoleh data dalam uji deskriptif ini terkait hasil angket minat sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat	95	44,00	58,00	52,2526	3,52791
Valid N (listwise)	95				

Tabel 1 menjelaskan terkait uji deskriptif dengan melihat hasil min 44,00, max 58,00, mean 52,25, dan SD 3,52

Tabel 2. Hasil Indikator Pengetahuan Umum

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	5	5,26%
Sedang	75	78,95%
Rendah	15	15,79%
Jumlah	95	100 %

Berdasarkan tabel 2 tersebut bahwa diketahui terkait hasil indikator pengetahuan umum telah menunjukan kategori sedang dengan persentase 78,95 %.

Tabel 3. Hasil Indikator Faktor Internal

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	3	3,16%

Sedang	62	65,26%
Rendah	30	31,58%
Jumlah	95	100 %

Terkait tabel 3 ini menjelaskan terkait indikator internal menunjukkan hasil kategori sedang dengan persentase 65,26%.

Tabel 4. Hasil Indikator Faktor Eksternal

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	7	7,37%
Sedang	55	57,89%
Rendah	33	34,74%
Jumlah	95	100 %

Pada tabel 4 dengan indikator faktor eksternal menunjukkan kategori sedang dengan persentase 57,89%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian setiap indikator angket menunjukkan kategori sedang untuk itu perlu adanya sebuah pemahaman yang berhubungan dengan adanya sebuah pembelajaran PJOK akan berhasil jika ada interaksi aktif antara guru dan siswa dan juga berhasil dalam setiap bentuk proses pembelajaran, dalam proses pendidikan seseorang ada aspek yang memerlukan minat, artinya peran setiap guru sangat penting menciptakan pembelajaran yang inovatif, jika seorang guru memiliki penguasaan materi yang sangat baik, penyusunan pembelajaran yang efektif, strategi pembelajaran yang inovatif, dan penguasaan materi, pengaruh minat siswa terhadap pembelajaran akan meningkat, (Turisia et al., 2021). Minat belajar yang tinggi dapat memberi motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang kemungkinan adanya keterampilan para siswa yang meningkat dan mencapai hasil belajar terbaik. Minat atau perhatian siswa terhadap penyampaian guru terjadi selama proses belajar karena mereka tertarik dengan materi yang disampaikan, (Asmi et al., 2018).

Penelitian ini sejalan dengan Sutriadi, (2019) yang menjelaskan bahwa bahwa fasilitas olahraga menjadi dasar siswa memiliki minat terhadap permainan sepak takraw, dan juga hal penting dapat mempengaruhi minat siswa untuk bermain sepak takraw dengan rasa senang ketika bermain sepaktakraw menjadi faktor dalam minat. Peserta didik tertarik pada kegiatan, dapat berupa bermain sambil belajar atau tugas yang diberikan, sehingga mereka ingin melakukan yang terbaik, berbeda dengan mereka yang tidak tertarik, (Nugraha et al., 2021). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik pada sesuatu yang mendorongnya untuk memberi perhatian pada orang atau aktivitas tertentu. Minat belajar siswa menentukan keberhasilan proses belajar di setiap jenjang pendidikan. Faktor yang sangat menentukan dalam permainan sepaktakraw adalah minat sebagai bentuk alasan mengapa banyak siswa terlibat dalam aktivitas olahraga sepaktakraw.

Minat sebagai bentuk rasa yang membuat seseorang tertarik pada suatu hal atau

kegiatan yang didasarkan pada diri sendiri, minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar, siswa yang menarik cenderung lebih tertarik pada kegiatan tersebut. Minat belajar dapat menumbuhkan percaya diri pada setiap siswa terhadap kemampuan mereka sehingga tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan (Setiawan, 2017). Meskipun demikian keingintahuan siswa juga dapat menimbulkan minat dan siswa yang sangat ingin tahu akan terus belajar tentang sepak takraw dan menggunakan pengetahuan mereka saat bermain sepak takraw dan dalam hal pemahaman ketika siswa tahu apa yang dinamakan sepaktakraw mereka akan lebih tertarik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat diperoleh hasil kesimpulan bahwa berdasarkan perhitungan setiap indikator minat terhadap pembelajaran sepak takraw menunjukkan kategori sedang.

REFERENSI

- Asmi, A., Neldi, H., & Khairuddin. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas Viii-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal MensSana*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>
- Deviani, P. (2017). *Motivasi Siswa Kelas Viii Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 2 Gamping Tahun Motivation Students Viii Follow Learning Physical Education Sports and Health in.* 1–14.
- Febriyanti, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Slow Motion Terhadap Hasil Belajar Roll Depan. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i2.466>
- Hendrawijaya, A. T. (2022). Effects of Mediation of Learning Interest in Improving Student Learning

- Achievement. *International Journal of Instruction*, 15(1), 857–872.
<https://doi.org/10.29333/iji.2022.15149a>
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87–93.
<https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- Kasandrawali, A. (2019). Survei Minat Olahraga Sepaktakaw Pada Siswa Sd Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 50.
<https://doi.org/10.31602/rjpo.v2i2.2482>
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekan Pembelajaran Penjas Di Rumah Pada Masa Covid-19 Student Interest in Practicing Physical Education at Home During the Covid- 19 Period. 1(2), 31–40.
- Pangestu, B., Parwata, I Gusti, L, A., & Wijaya, M, A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesia Journal Of Sport & Tourism*, 3(2), 48–55.
<https://doi.org/10.23887/jpp.v53i1.24127>
- Rahmanda, Z., Mansur, & Nusufi, M. (2019). Minat Dan Tingkat Pemaha Man Tentang Olahraga Sepak Takraw Pada Mahasiswa Penjaskesrek Fkip Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(3), 131–137.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10.
<https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>
- Setiawan, A. (2017). HUBUNGAN AUTHENTIC ASSESSMENT DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 143–150.
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa , sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dice. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17.
- Sutriadi, T. (2019). Survei Minat Siswa Terhadap Permainan Sepaktakraw di SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidrap. *Repository Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 1–12.
- Turisia, A., Suhartono, S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1985–1996.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1044>